

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian	3
Gambar 2.1 Difraksi gelombang di belakang rintangan.....	16
Gambar 2.2 Koefisien difraksi gelombang, K' , dari gelombang datang.....	17
Gambar 2.3 Penentuan kedalaman gelombang pecah	19
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	25
Gambar 3.2 Peta Batimetri	28
Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian	31
Gambar 4.1 Diagram mawar angin (wind rose)	34
Gambar 4.2 fetch efektif.....	35
Gambar 4.3 Grafik hubungan x dan y arah barat daya untuk periode (T_0).....	52
Gambar 4.4 Grafik hubungan x dan y arah barat untuk periode (T_0)	53
Gambar 4.5 Grafik kemiringan dasar laut arah barat daya.....	55
Gambar 4.6 Grafik kemiringan dasar laut arah barat	56
Gambar 4.7 Grafik hubungan antara tinggi, kedalaman, dan sudut datang gelombang arah barat daya.....	59
Gambar 4.8 Diagram refraksi gelombang arah barat daya.....	60
Gambar 4.9 Grafik hubungan antara tinggi, kedalaman, dan sudut datang gelombang arah barat	63
Gambar 4.10 Diagram refraksi gelombang arah barat.....	64
Gambar 4. 11 Difraksi Gelombang arah Barat Daya.....	66
Gambar 4.12 Difraksi Gelombang arah Barat	69
Gambar 4.13 Gambar Layout Gelombang difraksi.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Arah dan persentase kecepatan angin.....	33
Tabel 4.2 Perhitungan <i>fetch</i> efektif arah barat daya	36
Tabel 4.3 Perhitungan <i>fetch</i> efektif arah barat.....	37
Tabel 4.4 Nilai dari paramalan (H_s) atau tinggi gelombang signifikan, dan periode gelombang (T_s) maksimum arah dominan.....	39
Tabel 4.5 Perhitungan periode ulang gelombang arah barat daya dengan metode <i>fisher-tippett type 1</i>	42
Tabel 4.6 Perhitungan gelombang dengan periode ulang tertentu arah barat daya dengan menggunakan metode <i>fisher-tippett type 1</i>	43
Tabel 4.7 Perhitungan periode ulang gelombang arah barat dengan metode <i>fisher-tippett type 1</i>	44
Tabel 4.8 Perhitungan gelombang dengan periode ulang tertentu arah barat dengan menggunakan metode <i>fisher-tippett type 1</i>	45
Tabel 4.9 Perhitungan periode ulang gelombang arah barat daya dengan metode <i>weibull</i>	46
Tabel 4.10 Perhitungan gelombang dengan periode ulang tertentu arah barat daya dengan menggunakan metode <i>weibull</i>	48
Tabel 4.11 Perhitungan periode ulang gelombang arah barat dengan metode <i>weibull</i>	49
Tabel 4.12 Perhitungan gelombang dengan periode ulang tertentu arah barat dengan menggunakan metode <i>weibull</i>	50
Tabel 4.13 Rata-rata periode ulang untuk arah barat daya kedua metode.....	51
Tabel 4.14 Rata-rata periode ulang untuk arah barat kedua metode	51
Tabel 4.15 Kemiringan dasar laut (m) arah barat daya.....	55
Tabel 4.16 Kemiringan dasar laut (m) arah barat	56
Tabel 4.17 Perhitungan refraksi dan gelombang pecah arah barat daya	57
Tabel 4.18 hubungan antara Garis Tinggi, Kedalaman dan Sudut Datang Gelombang arah barat daya.....	58
Tabel 4.19 Perhitungan refraksi dan gelombang pecah arah barat	61
Tabel 4.20 hubungan antara Garis Tinggi, Kedalaman dan Sudut Datang Gelombang arah barat	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Perhitungan Metode Gumbel (Distribusi Fisher-Tippet Type 1)	72
Lampiran B Perhitungan Gelombang dengan Periode Ulang Arah Barat dengan Metode Gumbel (Fisher Tippet Type 1)	74
Lampiran C Hasil Perhitungan Gelombang dengan Periode Ulang Arah Barat Daya dengan Metode Distribusi Weibull ($K=0,75$)	76
Lampiran D Hasil Perhitungan Gelombang dengan Periode Ulang Arah Barat dengan Metode Distribusi Weibull ($K=0,75$).....	78
Lampiran E Hasil Perhitungan Koefisien Refraksi, Koefisien Sholing dan Gelombang Pecah Arah Barat Daya	80
Lampiran F Hasil Perhitungan Koefisien Refraksi, Koefisien Sholing dan Gelombang Pecah Arah Barat	81
Lampiran G Hasil Perhitungan Koreksi Data Angin Tahun 2012-2021	82
Lampiran H Tinggi Gelombang Signifikan Dan Periode Gelombang signifikan 2012-2021	83